

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti saat ini, setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup sehingga dapat menghadapi persaingan dalam dunia bisnis saat ini. Manajemen dalam suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal setiap tahunnya. Dan sebaliknya, manajemen dalam suatu perusahaan dikatakan tidak berhasil jika perusahaan tidak mendapat keuntungan atau mengalami kerugian. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir, 2014, h.196).

Demi tercapainya suatu tujuan, maka perusahaan memerlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif dan efisien untuk menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan yang dapat menghambat kinerja pada suatu perusahaan yaitu dengan pengendalian yang efektif. Manager diharuskan mampu membuat kebijakan yang tepat agar setiap permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut dapat diatasi sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan sesuai dengan profitabilitas yang digunakan perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kinerja maupun laba perusahaan. Menurut Kasmir (2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu. Hal ini dapat ditunjukkan dengan berapa besar laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tingkat penjualan perusahaan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi pula, hal tersebut dilihat dari *profit margin* yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Sedangkan jika tingkat penjualan perusahaan yang terlalu rendah itu dapat dilihat dari *profit margin* perusahaan. Intinya bahwa penggunaan rasio ini dapat menunjukkan efisiensi dari manajemen perusahaan. Pada penelitian ini, tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan diukur menggunakan *gross profit margin*.

Faktor internal dan faktor eksternal dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas. Komponen dari modal kerja ada 3 (tiga) yaitu : kas, piutang, dan persediaan. Untuk memaksimalkan profitabilitas, cara mengelola ketiga komponen tersebut dapat dilakukan dengan bentuk yang berbeda. Modal kerja yang paling utama yaitu piutang dan persediaan.

Penjualan barang yang dilakukan perusahaan dapat digunakan untuk menghadapi persaingan bisnis serta salah

satu cara untuk meningkatkan penjualannya. Penjualan yang dilakukan secara kredit ini yang dapat menimbulkan piutang (*receivables*), yang pembayarannya akan diterima pada saat waktu jatuh tempo. Menurut Musthafa (2017), piutang merupakan elemen modal kerja yang berputar secara terus menerus, yang hanya satu langkah saja piutang berubah menjadi kas. Dalam mengukur baik atau tidaknya investasi serta melihat lancar tidaknya penerimaan piutang dapat diketahui dari tingkat perputaran piutangnya. Menurut Kasmir (2016:175), perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Makin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah (bandingkan dengan tahun sebelumnya) yang tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, dan juga sebaliknya.

Persediaan (*inventory*) yang disediakan dalam perusahaan dapat berupa bahan mentah, bahan setengah jadi, serta barang jadi. Usaha yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan laba dilakukan dengan menjual persediaannya yang dilakukan secara tunai maupun secara kredit. Dalam mengukur keefektifan persediaan dapat diketahui dari perputaran persediaan. Perputaran persediaan merupakan indikator yang digunakan untuk melihat kualitas persediaan atau seberapa efektif persediaan yang dikelola oleh perusahaan. Jika tingkat rasio perputaran persediaan semakin tinggi maka semakin efisien pula investasi dalam perusahaan. Apabila persediaan cepat dirubah menjadi barang dagang yang selanjutnya akan dijual oleh perusahaan maka tingkat profitabilitasnya juga akan semakin tinggi.

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, maka penulis membagi tujuan menjadi dua tujuan yaitu tujuan yang bersifat umum dan tujuan yang bersifat khusus, yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh pada saat menempuh proses belajar di bangku kuliah.
2. Untuk dapat melengkapi salah satu syarat bagi mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Untuk dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam pembuatan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan peneliti ini mengharapkan dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam menetapkan suatu perencanaan dan pengambilan sebuah keputusan

untuk masa mendatang sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan utama yaitu memperoleh laba.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, penelitian ini merupakan hasil salah satu bentuk kepedulian dan keikutsertaan Universitas terhadap dunia kerja dalam menghadapi suatu permasalahan atau kendala yang sedang terjadi.

3. Bagi Peneliti

Dalam proses penelitian ini peneliti dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dari proses penerapan yang terjadi. Serta turut berperan dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada didalam perusahaan.